

ABSTRAK

PT Mirota Nayan (Mirota Kampus) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri retail di wilayah Yogyakarta yang menjual berbagai jenis barang dengan sasaran utamanya adalah *end customer*. Permintaan barang oleh konsumen di Mirota Kampus berubah-ubah setiap waktunya, sehingga untuk tetap menjaga kepercayaan konsumen Mirota Kampus harus menyediakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen secara tepat dan lengkap. Mirota Kampus dalam melakukan pengadaan persediaan belum menggunakan metode tertentu untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini membuat mengakibatkan terjadinya kelebihan dan atau kekurangan persediaan yang dapat meningkatkan ongkos total persediaan karena fluktuasi permintaan dari konsumen yang tidak menentu.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Joint Replenishment Order* yang bertujuan untuk melakukan perancangan pengendalian persediaan produk. Produk yang diteliti adalah produk *food* dan *non-food* di bagian supermarket setelah seluruh item diklasifikasi dengan metode ABC. Pengendalian persediaan dilakukan untuk menentukan waktu pemesanan optimal (T^*), kuantitas produk yang dipesan (Q), *safety stock*, dan *inventory level* yang sesuai dengan jumlah permintaan masing-masing produk (D_i), sehingga didapatkan hasil ongkos total persediaan yang minimal.

Metode *Joint Replenishment Order* dapat digunakan karena perusahaan dapat mengetahui waktu yang optimal untuk melakukan pemesanan produk serta menghemat ongkos total. Waktu optimal pemesanan (T^*) yang diperoleh yaitu 0,366 per 3 bulan dengan ongkos total sebesar Rp 256.652.809,18, sehingga selama periode 3 bulan diperoleh ongkos total sebesar Rp 781.780.388,67. Pada metode ini, perusahaan dapat menghemat ongkos total sebesar 32,42% atau sebesar Rp 375.093.136,76.

Kata kunci: Persediaan, *Joint Replenishment Order*, Mirota Kampus

ABSTRACT

PT Mirota Nayan (Mirota Kampus) is one of the companies engaged in the retail industry in the Yogyakarta area that sells various types of goods with the main target being end customers. The demand for goods by consumers in Mirota Kampus changes every time, so to maintain consumer confidence Mirota Kampus must provide the products needed by consumers precisely and completely. Mirota Kampus in procuring supplies has not used certain methods to meet consumer demand. This makes resulting in excess and or lack of inventory which can increase the total cost of inventory due to fluctuations in demand from consumers who are uncertain.

In this study using the Joint Replenishment Order method which aims to design product inventory control. The products studied were food and non-food products in the supermarket section after all items were classified by the ABC method. Inventory control was done to determine the optimal ordering time (T^), quantity of products ordered (Q), safety stock, and inventory levels in accordance with the number of requests for each product (D_i), so as to obtain the results of a minimal total inventory cost.*

Joint Replenishment Order method can be used because the company can find out the optimal time to order the product and save on total costs. The optimal order time (T^) obtained is 0.366 per 3 months with a total cost of Rp 256.652.809.18, so that during the 3-month period a total cost of Rp 781,780,388.67 is obtained. In this method, the company can save a total cost of 32.42% or equal to Rp 375,093,136.76.*

Keywords: *Inventory, Joint Replenishment Order, Mirota Kampus*